

Rehab Sarana Olahraga Melalui Pendampingan Perencanaan Teknik Pembangunan Lapangan Voli

Diah Sarasanty^{1*}, Eko Sutrisno², Erna Tri Asmorowati³

^{1,3}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Islam Majapahit, Indonesia

²Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Teknik, Universitas Islam Majapahit, Indonesia

diahsarasanty@gmail.com¹, ekosudrun@yahoo.com², asmoro1221@gmail.com³

Abstrak: Aktivitas olahraga sangat penting dilakukan agar keberlangsungan kualitas hidup tetap terjaga. Kegiatan fisik secara teratur akan meminimalisir terjadinya resiko mortalitas dan dampak negatif. Investasi dalam kualitas sumber daya manusia didukung melalui pembangunan kesehatan. Melihat akan pentingnya kegiatan berolahraga dalam kehidupan manusia, maka perlu diperhatikan pembangunan sarannya. Ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di Dusun Duduk tergolong sangat minim terdapat 1 lokasi saja. Permasalahan mitra yang dihadapi saat ini yaitu kondisi lapangan voli yang mengalami retak-retak dan tergenang air pada permukaan lantai rabat lapangan, sehingga fasilitas yang ada sekarang tidak dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakat di bidang kesehatan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu mitra dalam perencanaan teknis meliputi pembuatan desain dan penyusunan rencana anggaran biaya serta pendampingan pelaksanaan pembangunan lapangan voli sampai mencapai progress 100%. Hasil dari pengabdian ini berupa dokumen perencanaan pembangunan lapangan voli sehingga diharapkan dari kegiatan akhir pengabdian bangunan lapangan voli yang telah diselesaikan memenuhi standar mutu, biaya yang efisien, dan waktu yang efektif.

Kata kunci: Perencanaan teknis; Dana Desa; lapangan voli.

Abstract: Sports activities are very important to do so that the quality of life is maintained. Regular physical activity will minimize the risk of mortality and negative impacts. Investment in the quality of human resources is supported through health development. Seeing the importance of sports activities in human life, it is necessary to pay attention to the construction of the facilities. The availability of sports facilities and infrastructure in Dusun Sit is classified as very minimal, there is only one location. The problem partners are currently facing is the condition of the volleyball court which is cracked and waterlogged on the surface of the rebate floor, so that the existing facilities cannot accommodate the needs of the community in the health sector. This service activity aims to assist partners in technical planning including making designs and preparing budget plans as well as assisting the implementation of volleyball court development until it reaches 100% progress. The results of this service are in the form of a volleyball court development planning document so that it is expected that the final activities of the volleyball court building service that have been completed meet quality standards, are cost efficient, and time effective.

Keywords : technical planning; village fund; volleyball court.



Article History:

Received: 10-07-2021

Revised : 26-07-2021

Accepted: 26-07-2021

Online : 30-07-2021



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. Pendahuluan

Keberadaan sarana olahraga di tingkat Desa menjadi salah satu cara untuk menghindarkan masyarakatnya terutama para pemuda dari bahaya narkoba, radikalisme, serta peningkatan kegiatan ekonomi desa (Zainudin., Arisinta.A., Sahid.M., 2018). Kegiatan berolahraga memberikan nilai tambah dan harapan untuk tetap bugar dan semangat menjalani kehidupan (Royana., 2020) (Fussalam.Y.E., Kurniawan.R., Sapura.D.I.M., Aprizan., 2020). Ketidaklayakan dari kondisi sarana olahraga mempengaruhi kualitas olahraga suatu daerah (Andiny & Akhir, 2018) (Dharmawan, Ichsandi, & Faza, 2018) (Nawir.D., Nugroho.E.D., 2019). Olahraga merupakan bentuk dorongan dan pengembangan akan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Melalui kegiatan olahraga, seseorang akan memperoleh kesehatan secara jasmani, karena dengan adanya kegiatan fisik secara teratur akan meminimalisir terjadinya resiko mortalitas apalagi musim pandemi saat ini yang membutuhkan imunitas tubuh yang lebih baik (Nuranto, Erliana, & Irianto, 2020) (Darmawan.I.G.D., Sastrawan.I.W.W., 2019) agar bisa beraktivitas sehari-hari (Ilham, Munar, Saputra, Oktadinata, & Daya, 2018).

Pemerintah melalui Menteri Pemuda dan olahraga tahun 2015 pernah mencanangkan program satu desa satu lapangan olahraga. Munculnya gagasan "*Development Through Sport*" serta munculnya kegiatan prioritas pembangunan desa menggunakan anggaran Dana Desa bisa menjadikan olahraga sebagai salah satu instrument penting pembangunan nasional (Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Republik Indonesia, 2020). Ketersediaan sarana dan prasarana olahraga tingkat pedesaan di Indonesia tergolong sangat minim (Sembel & Moniaga, 2019). Peran pemerintah desa sangat penting guna terwujudnya gagasan pemerintah tersebut (Halim.H., Mustari.I., Hasanuddin.A.A., 2020) (Sarasanty, 2019).

Bulan Desember 2020 Pemerintah Desa (Pemdes) Duduklor Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan bersama Badan Peremusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), para ketua RT, RW serta tokoh masyarakat desa mengadakan kegiatan Musyawarah Desa guna merumuskan dan mengesahkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) tahun 2021. APBDes merupakan sebuah peraturan di tingkat desa yang berisi tentang penerimaan atau sumber pendapatan keuangan desa dan rencana penggunaannya selama satu tahun. Salah satu rencana kegiatan yang akan dilakukan di tahun 2021 yaitu rehab lapangan bola voli yang berada di depan SDN 1 Duduklor (Kecamatan Glagah, 2019) (BPS Kabupaten Lamongan, 2021). Usulan tentang rehab lapangan bola voli berasal dari para pemuda Desa Duduklor yang tergabung dalam wadah Karangtaruna Desa Duduklor. Lapangan voli tersebut setiap sore digunakan bermain voli oleh para pemuda karangtaruna, sedangkan kondisinya saat ini sudah mulai kurang mendukung, saat hujan lapangan menjadi tergenang air luberan dari selokan. Keadaan tersebut sesuai dengan pendapat dari (Hadi, Pitoyo, Erik, Rosmi, 2021) yang menyatakan bahwa munculnya potensi suatu desa akan terjadi apabila sebuah desa mempunyai sarana dan prasarana olahraga.

Saat ini kondisi lapangannya jauh dari kata layak. Terlihat pada gambar 1. lantai lapangan sering terdampak banjir. Permukaan yang licin dan retak-retak menjadikan sarana ini tidak bisa optimal dalam memfasilitasi masyarakat sekitar guna menunjang kegiatan berolahraga. Berkaitan dengan hal tersebut tim dari Fakultas Teknik Universitas Islam Majapahit berinisiatif melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan pembuatan RAB lapangan bola voli. Kegiatan pengabdian tersebut guna memfasilitasi agar proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan mengacu pada peraturan dan standar konstruksi yang ada di Indonesia (Sugiharti., Riskijah.S.S., Maryono., Susapto., & Utoyo.S., 2020). Dari analisa situasi tersebut tujuan dari pengabdian masyarakat ini untuk mendampingi dan membantu mitra dalam perencanaan teknis, sehingga penggunaan dana desa tahun 2021 sesuai dengan aturan dan tidak menimbulkan permasalahan setelah kegiatan

pembangunan lapangan selesai. Bentuk kontribusi tim pengabdian dari Fakultas Teknik Universitas Islam Majapahit berupa dokumen perencanaan lapangan voli, pembuatan rencana anggaran biaya, dan pendampingan pelaksanaan konstruksi pembangunan.



Gambar 1. Kondisi eksisting lapangan voli

B. Metode Pelaksanaan

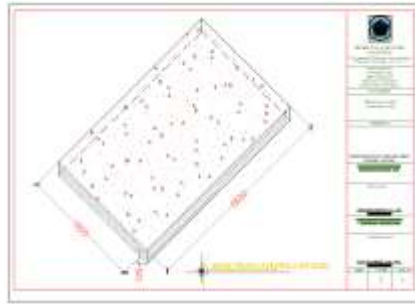
Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Dusun Duduklor, Desa Duduklor, Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan. Metode pelaksanaan pengabdian berupa perencanaan teknis, pembuatan RAB, dan pendampingan pembangunan ini dilakukan selama rentang waktu 5 (lima) bulan yang terhitung semenjak usulan disetujui dengan terbagi menjadi tiga tahapan metode pelaksanaannya yaitu Pra Pelaksanaan dengan melakukan survey lokasi pengabdian khususnya lapangan voli, observasi lapangan voli yang rusak dan pengukuran luasan lapangan voli serta ketersediaan lahan yang ada dan volume pekerjaan; Pelaksanaan perencanaan teknis lapangan voli meliputi desain ruangan luar dan fasilitas pelengkap yang diperlukan yang terdiri dari denah, potongan, dan layout. Selain itu juga dilakukan penyusunan rencana anggaran biaya dan melaksanakan FGD dengan para perangkat desa terkait dengan pendalaman permasalahan dan kebutuhan dari mitra ; Evaluasi dan monitoring progress pembangunan yang disesuaikan dengan standar mutu, biaya, dan waktu melalui bobot pekerjaan pada *time schedule*.

C. Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil dari pelaksanaan metode pelaksanaan yaitu dilakukan dengan melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan Pra Pelaksanaan

Pada kegiatan ini dilaksanakan berupa observasi dan survey ke lokasi untuk meninjau secara langsung kondisi existing lapangan voli yang mengalami kerusakan. Lapangan voli terakhir direnovasi tahun 2016, tetapi karena sering tergenang air saat musin hujan, mengakibatkan lantai lapangan mengalami retak-retak dan tidak rata. Data rencana luasan lapangan yang akan dibangun yaitu berukuran 16 m x 26 m dan ketebalan plat lantai 12 cm yang terlihat pada gambar 2 berikut ini.



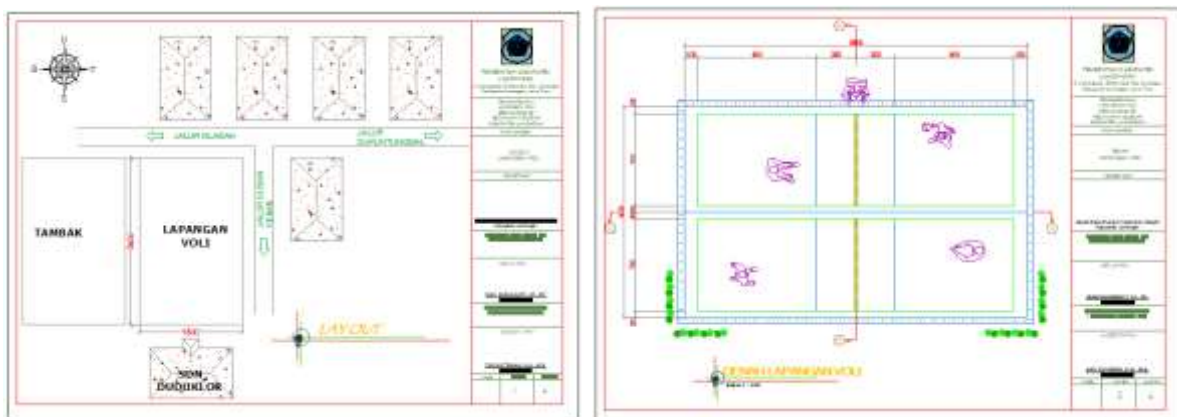
Gambar 2. Rencana Luasan Lapangan Voli

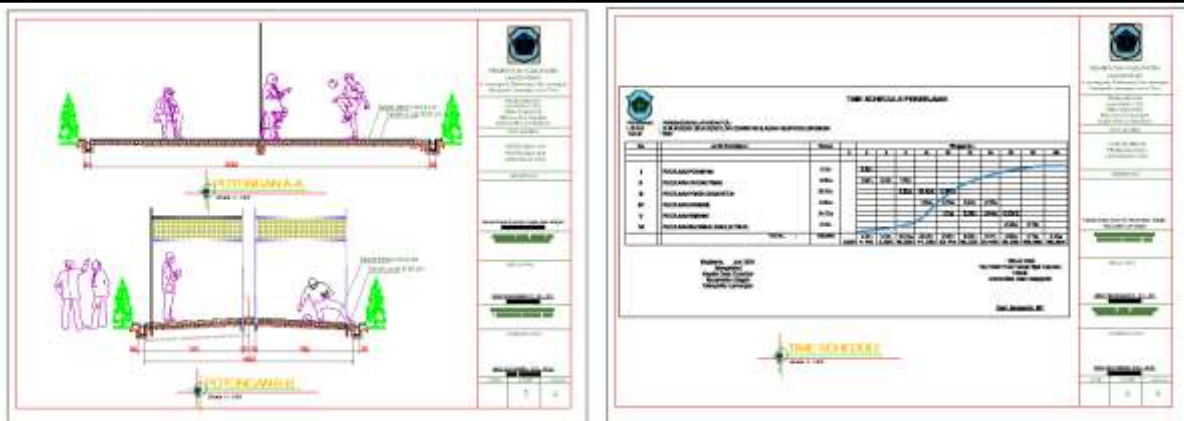
Kegiatan Pelaksanaan

Tahapan perencanaan teknis yang meliputi pembuatan desain eksisting dan alternatif pasca pengambilan data hasil *survey*, penyusunan rencana anggaran biaya, dan pendampingan pembangunan. Desain alternatif ini disajikan dalam bentuk gambar 2D yang kemudian dilakukan *FGD* dengan mitra untuk kesepakatan desain sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Dari hasil diskusi dan konsultasi diperoleh desain plat lantai gambar 3, ketebalan $t = 12$ cm menggunakan campuran 1 *portland cement*: 2 pasir: 3 kerikil, dan perlu menambahkan pekerjaan urugan untuk mengatasi genangan akibat luapan air hujan dan air dari tambak. Desain yang dibuat terdiri atas denah lapangan, potongan memanjang dan melintang untuk mendetailkan ukuran dari lapangan, *layout* dari lokasi lapangan, dan analisa waktu *time schedule* pelaksanaan pekerjaan. Rencana anggaran biaya yang diperlukan untuk pembangunan lapangan voli yaitu sebesar Rp. 85.000.000,00 dengan rincian itemnya ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Rencana Anggaran Biaya Pembangunan Lapangan Voli

No.	Uraian	Total
1.	Bahan	Rp. 69.882.700,00
2.	Alat	Rp. 2.167.300,00
3.	Upah	Rp. 9.550.000,00
	Total	Rp. 81.600.000,00
4.	Biaya Umum (4%*Biaya Total)	Rp. 3.400.000,00
Jumlah Total		Rp. 85.000.000,00





Gambar 3. Desain Lapangan Voli

Pada pembangunan tahapan diilustrasikan pada gambar 4 yang dilakukan yaitu: melakukan pekerjaan levelling untuk desain kemiringan dari rabat lantai agar limpasan air tidak menggenang yaitu sebesar 3%, pekerjaan kolom pedel pijakan pipa tiang net dengan dimensi 30/30 dengan ketinggian 65 cm , melakukan urugan pedel setebal 20 cm pada lokasi eksisting lapangan seluas 416 m², kemudian dilanjutkan dengan pekerjaan pemasangan papan bekisting di setiap sisi samping lapangan rencana untuk persiapan pekerjaan rabat lantai, pemasangan plastik tebal 2 mm untuk mengatasi kontak air terhadap rabat lantai, setelah itu dilaksanakan cor plat lantai dengan beton tanpa tulangan setebal 12 cm.



Gambar 4. Pengerjaan konstruksi lapangan voli

Kegiatan Evaluasi dan Monitoring

Pasca diselesaikannya tahapan pelaksanaan selanjutnya dilakukan FGD kembali sebelum penyerahan dokumen hasil PKM kepada perangkat desa setempat. Pada proses diskusi akhir pelaksanaan bahwa: penyelesaian waktu pelaksanaan pembangunan sesuai dengan spesifikasi teknik baik dari segi biaya, mutu, dan waktu; penyelesaian mencapai progress 100%; bentuk bangunan sesuai dengan hasil kesepakatan pra pelaksanaan; penggunaan fasilitas sudah digunakan seminggu setelah serah terima Tim ke perangkat desa dilakukan yang terlihat pada gambar 5.



Gambar 5. Penggunaan fasilitas lapangan voli pasca renovasi

Kendala yang dialami selama pelaksanaan pengabdian ini dilakukan yaitu kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan fasilitas umum sehingga kegiatan lanjutan dari pengabdian ini yaitu pembuatan sistem informasi publik yang mampu mengintegrasikan kebutuhan pelayanan sehingga meningkatkan kesadaran dalam menjaga serta merawat fasilitas umum seperti lapangan voli.

D. Simpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian ini dilakukan berupa perencanaan teknis dan pendampingan pembangunan lapangan voli. Tercapainya kegiatan pengabdian ini adanya sarana dan prasarana lapangan voli sesuai kesepakatan dari Tim Pengabdian dan perangkat desa setempat serta telah mencapai progress 100% dan sudah digunakan oleh masyarakat setempat untuk aktivitas berolahraga. Terwujudnya pembangunan ini diharapkan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat dan menunjang kualitas hidup lebih baik terutama dalam menghadapi masa pandemi. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pemeliharaan fasilitas umum menjadi salah satu kendala selama kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sehingga kegiatan lanjutan dari pendampingan ini berupa pembuatan sistem informasi publik agar kebutuhan layanan terintegrasi dengan baik.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada Ketua LP4MP, Dekan Fakultas Teknik, Pihak Kecamatan Glagah, Pendamping Desa dan Pendamping Lokal Desa Kecamatan Glagah, Kepala Desa Duduklor Bapak Edhi Purnomo, S.Sos dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Referensi

- Andiny, P., & Akhir, B. Y. (2018). Analisis Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Wilayah di Desa Geudubang Jawa Kecamatan Langsa Baro. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 2(1), 1–9. Retrieved from <https://ejurnalunsam.id/index.php/jensi/article/view/929>
- BPS Kabupaten Lamongan. (2021). *Kabupaten Lamongan Dalam Angka 2021*.
- Darmawan.I.G.D., Sastrawan.I.W.W., A. N. K. (2019). Konsep disain bale gong yang bersinergi dengan ruang luar, sekretariat lan jagabaya, ruang sekeha truna dharma laksana, dan koperasi banjar kaja, desa pakraman panjer, denpasar. *WICAKSANA, Jurnal Lingkungan & Pembangunan*, 3(1), 1–9.
- Dharmawan, D. B., Ichsandi, R., & Faza, R. U. (2018). Ruang terbuka olahraga di Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang: Kajian analisis melalui sport development index. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 11–19. <https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.14650>
- Fussalam.Y.E., Kurniawan.R., Sapura.D.I.M., Aprizan., Z. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif, Pemuda, dan Olahraga Di Desa Lubuk Tenam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 8–15. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2729>
- Hadi, S. R., Pitoyo, B. J., Erik, C., Rosmi, Y. F., & ... (2021). Talent Scouting sebagai Pengarah pada Kegiatan Positif

- melalui Penyelenggaraan Turnamen Bola Voli. *Jurnal Pengabdian*, 6(1), 131–138. Retrieved from <http://www.ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/696>
- Halim.H., Mustari.I., Hasanuddin.A.A., K. (2020). *Prosiding 4th Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2020(November).
- Ilham, Munar, H., Saputra, E., Oktadinata, A., & Daya, W. J. (2018). Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Melalui Kegiatan Mengolahragakan Masyarakat dan Memasyarakatkan Olahraga di Desa Panca Mulya dan Tanjung Harapan Kabupaten Muaro Jambi. *Cerdas Sifa*, 1(2), 70–77.
- Kecamatan Glagah. (2019). *Kecamatan Glagah Dalam Angka 2019*.
- Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Republik Indonesia. (2020). Permenpan RB RI No 25 tahun 2020 tentang Road Map REformasi Birokarrsi 2020 - 2024. In *Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia* (Vol. 25).
- Nawir.D., Nugroho.E.D., Z. A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dan Mahasiswa Melalui Program Kabupaten Bulungan Berbasis Revolusi Mental Gerakan Indonesia Melayani Community Empowerment And Students Through The Program Parfimas (Community Facilities Improvement) In The Village Wonomulyo Bulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 3(1), 51–59.
- Nuranto, C., Erliana, M., & Irianto, T. (2020). Index Pembangunan Olahraga Di Tinjau Dari Di Kota Banjarbaru. *Stabilitas: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1(1), 44–55.
- Royana. (2020). Jurnal Pengabdian Olahraga di Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Olahraga Di Masyarakat*, (40), 10–12.
- Sarasanty, D. (2019). Optimalisasi Kualitas Lingkungan Dan Kesehatan Masyarakat Desa Bleberan Kecamatan Jatirejo Mojokerto Menuju Desa Open Defecation Free Berbasis Sosialisasi. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (SNP2M)*, 232–236. Mojokerto.
- Sembel, A. S., & Moniaga, I. L. (2019). Program Kemitraan Masyarakat Dalam Pembangunan Sarana Olahraga Desa Di Kabupaten Minahasa Utara. *Seminar Nasional* Retrieved from <https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senadimas/article/view/1862>
- Sugiharti., Riskijah.S.S., Maryono., Susapto., & Utoyo.S. (2020). Bantuan Teknis Perencanaan Atap Beton Dan Rencana Anggaran Biaya Renovasi Musholla Darul Ulum Di Rt.03 Rw.06 Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Malang. *Jurnal Pengabdian Polinema Kepada Masyarakat*, 7(2), 6. <https://doi.org/10.33795/jppkm.v7i2.44>
- Zainudin., Arisinta.A., Sahid.M. (2018). Pkm Pelatihan Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMDes) bagi Perangkat Desa Tlangoh dan Aeng Tabar , Kecamatan Tanjungbumi , Kabupaten Bangkalan , Jawa Timur Pkm Village Management Information System (SIMDes) Training for Tlangoh and Aeng Tabar Village. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 29–33.

